

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut sumber data atau informasi yang diperoleh dalam kegiatan penelitian, maka jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Tujuan penelitian studi kasus atau lapangan adalah mempelajari secara intensif latar belakang, status terakhir, dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial seperti individu, kelompok, lembaga, atau komunitas.¹ Lokasi penelitian ini adalah BMT Makmur Mandiri Ngemplak Undaan Kudus.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data kuantitatif menunjukkan jumlah atau banyaknya sesuatu.² Untuk menentukan pengaruh etika kerja Islam dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan BMT Makmur Mandiri Ngemplak Undaan Kudus dengan menggunakan unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan masalah yang ada, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan menghasilkan karya ilmiah yang berbobot dan sesuai dengan kriteria karya ilmiah, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif.

Penelitian kuantitatif pada hakikatnya adalah menekankan analisis pada data numerical yang diolah dengan metode statistik.³ Dan dalam penelitian yang akan diamati adalah pengaruh etika kerja Islam dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan BMT Makmur Mandiri Ngemplak Undaan Kudus.

¹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1997, hal. 8.

² Indriantoro dan Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, BPFE Yogyakarta, Yogyakarta, 2002, hal. 117.

³ Saifudin Azwar, *Op. Cit*, hal. 5.

C. Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kuantitatif meliputi sumber data primer (yang langsung memberikan data kepada pengumpul data). Sumber data primer yang penulis himpun selama penelitian adalah Data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada karyawan BMT Makmur Mandiri Ngeplak Undaan Kudus, yang berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai pengaruh etika kerja Islam dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan BMT Makmur Mandiri Ngeplak Undaan Kudus.

D. Populasi dan Sampel

Setiap mengadakan penelitian terlebih dahulu menentukan obyek apa yang akan diteliti dan menjadi populasi dan sampelnya. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain.⁴ Penelitian kali ini populasinya adalah karyawan BMT Makmur Mandiri Ngeplak Undaan Kudus. Data diperoleh berdasarkan keterangan pengelola atau pengurus dan diperoleh jumlah populasi sebanyak 58 karyawan.⁵ Karena keseluruhan karyawan digunakan sebagai populasi maka penelitian ini disebut dengan penelitian populasi.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1

Definisi Operasional

Variabel	Def. Operasional	Indikator	Skala
Etika Kerja Islam (X ₁)	Di dalam hal mengambil keputusan pun, para pemimpin pemegang amanah, termasuk para	a. Kecanduan terhadap waktu b. Memiliki moralitas yang bersih (ikhlas) c. Kecanduan kejujuran (jujur terhadap diri sendiri)	Likert

⁴Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2005, hal. 157.

⁵ Dokumentasi BMT Mubarakah Kudus.

	hakim, harus berlandaskan pada etos jalan lurus tersebut. ⁶	<ul style="list-style-type: none"> d. Memiliki komitmen (Aqidah, Aqad, I'tiqad) e. Istiqamah, kuat pendirian f. Kecanduan disiplin g. Konsekuen dan berani menghadapi tantangan (<i>challenge</i>) h. Memiliki sikap percaya diri i. Orang yang kreatif j. Tipe orang yang bertanggungjawab k. Bahagia karena melayani l. Memiliki harga diri m. Memiliki jiwa kepemimpinan (<i>Leadership</i>) n. Berorientasi ke masa depan o. Hidup berhemat dan efisiensi p. Memiliki jiwa wiraswasta (<i>Entrepreneurship</i>) q. Memiliki insting bertanding (Fastabiquil Khairat) r. Keinginnan untuk mandiri (<i>Independent</i>) s. Mereka kecanduan belajar dan haus mencari ilmu t. Memiliki semangat perantauan u. Memperhatikan kesehatan dan gizi v. Tangguh dan pantang menyerah w. Berorientasi pada produktivitas x. Memperkaya jaringan silaturahmi y. Memiliki semangat perubahan (<i>Spirit of Change</i>) 	
Budaya	Budaya organisasi	a. Sejauh mana karyawan didorong untuk	Likert

⁶ Toto Tasmara, *Membudayakan Etos Kerja Islami*, Gema Insani Press, Jakarta, 2002, hal.15.

<p>organisasi (X₂)</p>	<p>mengacu ke suatu sistem makna bersama yang dianut oleh anggota-anggota yang membedakan organisasi itu dari organisasi lain.⁷</p>	<p>inovatif dan mengambil resiko.</p> <p>b. Sejauh mana karyawan diharapkan memperlihatkan presisi (kecermatan), analisis, dan perhatian pada rincian.</p> <p>c. Sejauh mana manajemen memusatkan perhatian pada hasil, bukannya pada teknik dan proses yang digunakan untuk mencapai hasil itu.</p> <p>d. Sejauh mana keputusan manajemen menghasilkan efek pada orang-orang dalam organisasi.</p> <p>e. Sejauh mana kegiatan kerja diorganisasikan sekitar tim-tim, bukannya individu-individu.</p> <p>f. Sejauh mana orang-orang itu agresif dan kompetitif, bukannya santai-santai.</p> <p>g. Sejauh mana kegiatan organisasi menekankan dipertahankannya <i>status quo</i> dari pada pertumbuhan.</p>	
<p>Kinerja Karyawan (Y)</p>	<p>Kinerja individu/pekerjaan merupakan pencapaian atau efektivitas pada tingkat pegawai atau pekerjaan.⁸</p>	<p>a. kemampuan dalam menghasilkan produk barang dan jasa</p> <p>b. memproduksi jasa yang dihasilkan memenuhi standar kualitas</p> <p>c. waktu yang di butuhkan dalam setiap proses perubahan jasa tersebut kemudian sampai kepada pengguna/konsumen.</p> <p>d. sumber daya yang diperlukan dalam menghasilkan produk jasa tersebut</p> <p>e. biaya yang diperlukan.</p>	<p>Likert</p>

⁷ Sudarmanto, *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2009, hal.171.

⁸ Sudarmanto, *Op. Cit.*, hal.172.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah *questionnaire* yaitu daftar pertanyaan yang mencakup semua pernyataan dan pertanyaan yang akan digunakan untuk mendapatkan data, baik yang dilakukan melalui telepon, surat atau bertatap muka.⁹ Penyebaran angket diberikan kepada karyawan BMT Makmur Mandiri Ngemplak Undaan Kudus.

Dalam metode angket didesain dengan menggunakan angket dengan pertanyaan mengenai identitas pengusaha dan pernyataan yang berkaitan dengan pengaruh etika kerja Islam dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan BMT Makmur Mandiri Ngemplak Undaan Kudus. Angket didesain dengan pertanyaan yang terdiri dari beberapa pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui identitas responden seperti jenis kelamin, usia, pendidikan, agama/kepercayaan dan pendapatan responden. Angket didesain dengan beberapa pernyataan yang berkenaan dengan pengaruh etika kerja Islam dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan BMT Makmur Mandiri Ngemplak Undaan Kudus sesuai dengan jumlah indikator masing-masing variabel. Angket disusun pada skala likert (*likert scale*), dimana masing-masing dibuat dengan menggunakan pilihan agar mendapatkan data yang bersifat subyektif.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Di mana untuk mencapai tujuan pertama yang sesuai dengan permasalahan. Dengan urutan analisis data dilakukan sebagai berikut:

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.¹⁰ Validitas merupakan sifat yang menunjukkan adanya

⁹ Augusty Ferdinand, *Op. Cit*, hal. 27.

¹⁰ Saifudin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2000, hal. 5.

kemampuan suatu instrumen atau alat ukur untuk dapat mengungkapkan suatu yang menjadi pokok sasaran penelitian. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada suatu kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut, dimana validitas data diukur dengan menggunakan r hasil dengan r tabel (*r product moment*) :

- a. r hasil $>$ r tabel, data valid
- b. r hasil $<$ r tabel, data tidak valid.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel.¹¹ Dapat dikatakan bahwa analisis reliabilitas merupakan analisis tingkat kehandalan dari suatu alat ukur dalam mengukur suatu gejala.

Sedangkan pengujian reliabel data yaitu *one shot* atau pengukuran sekali saja disini pengukuran hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* 0,60.¹²

H. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Yaitu bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah nilai variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Multikolinearitas dapat juga dilihat dari (1) nilai *tolerance* dan lawanya, (2) *Variance Inflation Factor*

¹¹ *Ibid.*, hal. 4.

¹² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, UNDIP Press, Semarang, 2001, hal. 133.

(VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1 / tolerance$) nilai *Cut Off* yang umum dipakai untuk menunjukkan nilai multikolinearitas adalah nilai $Tolerance > 0,10$ atau sama dengan $VIF < 10$.¹³

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas, kebanyakan data *Cross Section* mengandung situasi Heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, besar) adapun cara untuk mendeteksi ada tidaknya Heteroskedastisitas dengan melihat grafik plot dengan dasar analisis:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada dan membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi Heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, setiap titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 (Nol) pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

3. Uji Normalitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mengetahui apakah distribusi data normal atau tidak dengan menggunakan analisis grafik.¹⁴

¹³ *Ibid*, hal. 91.

¹⁴ *Ibid*, hal. 110.

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas adalah melibatkan histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati dengan distribusi normal. Namun demikian dengan hanya melihat histogram hal ini bisa menyesatkan khususnya bagi sample yang kecil. Metode yang lebih handal adalah dengan melihat *Normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dengan distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk suatu garis lurus diagonal dengan plotting data akan dibandingkan dengan garis normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.¹⁵

I. Analisis Data

1. Analisis Regresi Berganda

Model yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah model umum persamaan regresi linier berganda (*Multiple Regression Analysis*) dan pengolahannya menggunakan alat Bantu SPSS. Analisis regresi digunakan apakah hipotesis penelitian terbukti atau tidak. Analisis ini untuk menguji pengaruh etika kerja Islam dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan BMT Makmur Mandiri Ngemplak Undaan Kudus. Sehingga model dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan:

Y : kinerja karyawan

α : Intercept persamaan regresi

b : Koefisien regresi variabel independen

x_1 : etika kerja Islam

x_2 : budaya organisasi

e : koefisien error

¹⁵ *Ibid*, hal. 110.

2. Uji t Parsial

Hasil analisis regresi yang berupa persamaan regresi dengan masing-masing koefisien perlu diuji untuk menentukan signifikansi koefisien. Uji ini diperlukan untuk menentukan apakah variabel-variabel dalam persamaan regresi secara individu signifikan dalam memprediksi nilai variabel dependen. Hipotesis untuk menguji signifikansi koefisien persamaan regresi secara individu dirumuskan sebagai berikut :¹⁶

Ho : koefisien konstanta tidak signifikan

Ha : koefisien konstanta signifikan

Sedangkan untuk uji koefisien variabel independen adalah :

Ho : koefisien variabel independen tidak signifikan

Ha : koefisien variabel independen signifikan

Aturan penerimaan dan penolakan hipotesis menggunakan uji t, dimana kita akan menerima Ho jika t hitung lebih kecil daripada t tabel, dan menolak Ho jika t hitung lebih besar daripada t tabel.

3. Menghitung Koefisien Determinasi (R)

Digunakan untuk mengukur ketepatan dari model analisis yang dibuat. Nilai koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya sumbangan dari variabel bebas yang diteliti terhadap variasi variabel tergantung. Bila R^2 mendekati angka 1 maka dapat dikatakan bahwa sumbangan dari variabel bebas terhadap variabel terikat semakin besar. Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat.

¹⁶ Purbayu dan Ashari, *Analisis Statistik Dengan Microsoft Excel dan SPSS*, penerbit ANDI, Yogyakarta, 2005, hal. 127.